

## **ANALISIS PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Siti Aminah, Putri Cahyani, Hasnakhul Haniyah, Riana Dewi Puspitasari, Wawan Shokib  
Rondli**  
*Universitas Muria Kudus*

[202133097@std.umk.ac.id](mailto:202133097@std.umk.ac.id), [202133118@std.umk.ac.id](mailto:202133118@std.umk.ac.id), [201933031@std.umk.ac.id](mailto:201933031@std.umk.ac.id),  
[202133147@std.umk.ac.id](mailto:202133147@std.umk.ac.id), [wawan.shokib@umk.ac.id](mailto:wawan.shokib@umk.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran video animasi untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 4 Getas Pejaten. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD 4 Getas Pejaten dan guru kelas IV SD 4 Getas Pejaten. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi dapat membuat siswa mempunyai minat belajar pada pembelajaran Pkn dan memudahkan guru dalam proses penyampaian materi. Media pembelajaran video animasi juga mendapatkan respon yang baik dari siswa kelas IV di SD Negeri 4 Getas Pejaten. Siswa juga antusias saat proses pembelajaran menggunakan media video animasi walaupun dalam penggunaannya video animasi mempunyai beberapa kendala tetapi dari guru mengusahakan untuk mengatasi kendala dalam penggunaan video animasi.*

*Kata Kunci : PKn, Video, Animasi, Minat, Belajar*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal penting yang dimiliki oleh setiap orang. Namun kenyataannya, 8 dari 10 anak Indonesia masih belum merasakan pendidikan. Seperti yang kita ketahui, pendidikan adalah semua pekerjaan, pengaruh, perlindungan dan bantuan untuk anak- anak. Bantuan kepada anak yang dimaksud di sini adalah usaha seseorang untuk mengajarkan atau meningkatkan kecerdasan materi, tata krama, perilaku sosial, bentuk-bentuk interaksi dan pengolahan emosi pada anak sedemikian rupa sehingga anak dapat berperilaku sesuai dengan aturan lingkungan sosialnya. Lestari). et al., 2022). Oleh karena itu, pendidikan merupakan aspek penting untuk mengembangkan sumber daya manusia yang lebih kompeten. Pendidikan menjadikan anak bangsa sebagai generasi yang membanggakan.

Dalam pendidikan terdapat proses belajar mengajar antara siswa dengan guru. Sanjani, (2020) mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses

belajar dan mengajar yang terdiri dari guru peserta didik dengan tujuan yang matang untuk intelektual, pendewasaan, emosional, moralitas, dan sebagainya. Pembelajaran ini sangat penting sebagai penentuan keberhasilan belajar yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan membutuhkan beberapa komponen untuk mendukung suasana belajar mengajar dan menjadikan proses belajar yang Efisien. Oleh karena itu guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi.

Salah satu materi pembelajaran yang ada di sekolah dasar adalah pendidikan kewarganegaraan atau Pkn. Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai, hak dan kewajiban warga negara, sehingga semuanya bekerja sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa serta tidak menyimpang dari harapan. Karena statusnya yang tinggi, pendidikan ini dilakukan sejak usia dini di semua jenjang pendidikan, supaya menghasilkan generasi penerus yang berkualitas dan menjalankan hidup berbangsa dan bernegara (Magdalena et al., 2020).

Proses pembelajaran Pkn yang terkesan banyak materi dan menyusahkan untuk dihafalkan oleh siswa. Hal tersebut membuat siswa kurang tertarik dalam pembelajaran Pkn. Model pembelajaran yang digunakan guru yang sering kali menggunakan model ceramah membuat siswa bosan bahkan tidak tertarik untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru hingga akhir.

Permasalahan pembelajaran PKn tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Nur Aisah et al., (2022) yang menyimpulkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa sekolah dasar adalah kesulitan dalam memahami konsep PKn, kesulitan memahami penjelasan materi dari guru, kesulitan dalam memahami tujuan soal dan kesulitan menerapkan sikap positif terhadap nilai-nilai pancasila dalam kehidupan setiap hari. Faktor penyebab kesulitan belajar PPKn terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi penyakit, kecerdasan rendah, minat siswa dalam pembelajaran PKn, pembelajaran masih rendah dan motivasi siswa dalam Pembelajaran PPKn umumnya tergolong rendah. Adapun faktor eksternal adalah faktor lingkungan sekolah yaitu pemanfaatan lingkungan belajar PPKn kurang inovatif dan variasi pengajaran digunakan oleh guru masih

menggunakan metode konvensional. Faktor lingkungan keluarga adalah kegiatan belajar siswa kurang diperhatikan orang tua, siswa banyak aktivitas sehingga pembelajaran siswa terabaikan begitu juga dengan faktor media sosial yaitu dampak penggunaan handphone dan televisi.

Berdasarkan fenomena tersebut maka dalam proses pembelajaran guru memerlukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan menarik untuk peserta didik. Media Pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang terkait erat dengan komponen pembelajaran lainnya, seperti misalnya: metode, bahan atau materi, tujuan dan siswa. Tujuan media pembelajaran adalah untuk memudahkan proses pembelajaran. Oleh karena itu media pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Saat memilih media pembelajaran harus mempertimbangkan kesesuaiannya dengan bagian-bagian sistem pembelajaran, seperti tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, kemauan dan kebutuhan siswa (Husein Batubara & Noor Ariani, 2019).

Pendidikan di era digital ini banyak ditemui media pembelajaran yang juga sudah berbasis digital. Salah satu media pembelajaran yang berupa digital adalah video animasi. Menurut Andriyani & Suniasih (dalam Pamungkas & Koeswanti, 2022) Video adalah media yang mengandung unsur audio dan visual. Melalui bantuan media video, siswa mampu memahami suatu pokok bahasan yang masih abstrak karena sifat videonya dan membuat pesan menjadi konkrit. Hal ini merupakan langkah guru untuk melakukan inovasi terhadap media pembelajaran untuk membuat peserta didik tertarik saat proses pembelajaran.

Media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan minat mereka dalam belajar. Penggunaan media dapat membuat pembelajaran tidak membosankan dan menyenangkan sehingga siswa lebih memperhatikan materi yang akan diajarkan. Menurut Junaidi, (2019) menjelaskan bawa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar bahkan menimbulkan efek psikologis pada peserta

didik dalam proses belajar.

Minat belajar siswa merupakan ketertarikan siswa pada saat melakukan proses belajar. Menurut Budiwibowo (dalam Wiradarma et al., 2021) mengatakan bahwa minat belajar merupakan perasaan yang menyenangkan, minat belajar yang baik menunjukkan ketertarikan sehingga terjadi perubahan hasil belajar sesuai dengan harapan siswa dan guru. Kenikmatan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah dapat membuat siswa lebih menikmati selama proses kegiatan Pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas di SD 4 Getas Pejaten diperoleh informasi bahwa masalah yang sering kita temukan dalam proses pembelajaran adalah strategi guru dalam mengajar yang monoton. Hal ini dapat membuat siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran. siswa cenderung menunjukkan rasa tidak tertarik dengan materi yang berupa hafalan. Oleh karena itu, melihat problem tersebut guru memerlukan media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mendorong ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian dari Pramanda & Asriyanti, (2022) yang mengungkap bahwa minat belajar siswa tergolong sangat tinggi Hal ini terlihat dari hasil observasi minat belajar siswa yang sesuai dengan lima indikator yang menunjukkan minat belajar siswa. Indikator tersebut adalah perasaan senang terhadap objek dan perhatian, perasaan dan pikiran terhadap objek karena minat yang tinggi. sehingga siswa berpartisipasi dan merasa senang saat proses pembelajaran. Dalam proses penyampaian materi dengan menggunakan video animasi suasana kelas menjadi tidak membosankan dan sangat menyenangkan sehingga minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat

Selain itu Nurdiana Sari et al., (2023) juga melaksanakan penelitian yang mengungkap bahwa dalam mata pelajaran PKn menggunakan media video yang dapat merangsang minat dan pemahaman siswa terhadap materi PKn. Penerapan media video pada materi PPKn mendapat sambutan positif dari siswa meskipun guru menemui kendala.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Susilawati, (2023) juga mengungkap bahwa penggunaan video animasi yang berjenis video animasi stop

motion dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar terbukti sangat efektif digunakan. Hal ini dikarenakan hasil nilai tes saat menggunakan video animasi stop motion mengalami peningkatan. Selain itu, penggunaan video animasi stop motion sangat praktis digunakan saat pembelajaran Pkn.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Analisis Pembelajaran Pkn Menggunakan Video Animasi pada Siswa Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis minat belajar siswa sekolah dasar melalui penggunaan media pembelajaran video animasi.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hal ini dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pkn menggunakan video animasi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD 4 Getas Pejaten dan guru kelas IV SD 4 Getas Pejaten. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan video animasi saat kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat dan menganalisis proses pembelajaran siswa menggunakan video animasi. Hal ini dilakukan untuk mengungkap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pkn. Dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan atau untuk alat bukti dalam kegiatan pembelajaran, penayangan video animasi, dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keempat alur teknik analisis data tersebut saling berhubungan dan terjadi berurutan karena hal tersebut merupakan proses siklus dan interaksi sebelum, selama dan setelah pengumpulan data dalam format paralel yang memberikan pemahaman umum yang disebut dengan menganalisis. Keabsahan data atau validitas data dinilai menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode/teknik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan penelitian memperoleh data observasi mengenai penerapan media pembelajaran video di SD 4 Getas Pejaten. Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan media digital berupa video. Video yang digunakan berbentuk video animasi. Hal ini dapat membuat peserta didik tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal itu sejalan dengan penelitian dari Hadijah Tullah et al., (2022) yang menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran video animasi dapat mengatasi kebosanan siswa dan membuat siswa lebih tertarik dan senang saat penyampaian materi dari guru

Kegiatan observasi ini didukung dengan data wawancara yang dilakukan oleh guru kelas IV SD 4 Getas Pejaten bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan pembelajaran dengan berbasis digital. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar sekolah tersebut bisa mengikuti perkembangan teknologi. Melalui wawancara dengan guru kelas tersebut juga memperoleh data informasi bahwa penggunaan media pembelajaran dengan video animasi membantu guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih mudah dan lebih praktis. Begitu juga saat wawancara dengan siswa kelas IV SD 4 Getas Pejaten yang mempunyai minat belajar dan antusias saat pembelajaran dengan menggunakan video animasi. Siswa juga menjadi lebih paham materi yang disampaikan dalam media video animasi.

Penggunaan video animasi ini memang sangat menarik dan praktis. Namun, disisi lain penggunaan media pembelajaran video animasi di SD 4 Getas Pejaten juga mempunyai kendala. Penggunaan video hanya menyajikan komunikasi satu arah dan tidak mampu menjangkau kelas besar apabila muridnya banyak. Sehingga sulit bagi semua murid untuk bisa melihat dengan rinci dan jelas gambar atau video yang ditayangkan. Kendala sinyal jaringan juga sering menjadi masalah dan menyiapkan keperluan penayangan video untuk siswa juga membutuhkan waktu sehingga terkadang jam pelajaran berkurang. Tetapi kendala tersebut bisa teratasi walaupun belum maksimal tetapi guru mencoba untuk mengupayakan proses belajar siswa tetap berkualitas dengan video animasi yang lebih menarik dan inovatif.

Pembelajaran yang praktis dan inovatif dengan menggunakan media video animasi ini dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran Pkn. Menurut Pramanda & Asriyanti, (2022) menyebutkan bahwa ada 5 indikator minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, kepuasan, serta partisipasi.

Kelima indikator tersebut digunakan untuk melihat minat belajar siswa saat pembelajaran menggunakan video animasi. Penggunaan video animasi dapat menjadi salah satu strategi guru untuk meningkatkan minat belajar. Sejalan dengan peningkatan minat belajar siswa, hal ini juga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi Pkn yang didapatkan. Menurut Cholifah et al., (2022) mengkaji dalam penelitiannya bahwa sekolah kebanyakan hanya fokus pada aspek kognitif siswa saja tanpa memperhatikan minat belajar siswa, tentunya jika siswa tidak memiliki minat belajar maka akan berpengaruh juga pada aspek kognitif siswa. Oleh karena itu, diharapkan penggunaan media yang serba guna dan efektif akan meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian, guru dapat menggunakan pengembangan media yang ada untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Minat belajar pada siswa memang sangat penting karena dapat mempengaruhi aktivitas siswa dalam belajar. Hal ini disebabkan karena minat belajar sebagai pendorong dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajar. Penggunaan media yang inovatif dan menarik seperti video animasi sangat berguna untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian dari (Syahera, 2021) yang menjelaskan bahwa melalui media pembelajaran video animasi dapat menarik minat belajar siswa sekolah dasar. Hal ini dikarenakan penggunaan video animasi dapat memudahkan proses belajar siswa, dan dapat membuat pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan mengalami peningkatan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dapat membuat siswa mempunyai minat belajar pada materi pembelajaran Pkn. Pembelajaran video animasi juga membuat siswa menjadi aktif dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara menarik dan inovatif. Walaupun begitu penggunaan media pembelajaran video animasi mempunyai beberapa kendala dalam menyampaikan materinya. Kendala tersebut biasanya karena komunikasi satu arah yang terkadang membuat siswa sulit melihat gambar dengan jelas, kendala sinyal, serta proses persiapan video yang membutuhkan waktu lama.

Saran yang peneliti sampaikan yaitu guru harus meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam memanfaatkan media pembelajaran berupa digital dan mampu membuat inovasi untuk diterapkan dalam media pembelajaran. Pihak dari sekolah juga harus memfasilitasi guru dalam pembuatan video animasi dan melakukan penyuluhan untuk membuat video animasi yang lebih efektif dan inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cholifah, T. N., Saputro, G. I., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDAM ( VIDEO ANIMASI ) PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 SD PENDAHULUAN. Pendidikan dasar bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan das.* 2(2), 120–130.
- Hadih Tullah, N., Widiada, I. K., & Tahir, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Rumak Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2c), 821–826. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.587>
- Husein Batubara, H., & Noor Ariani, D. (2019). Model Pengembangan Media Pembelajaran Adaptif DiSekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 33–46. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna>
- Junaidi. (2019). *Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.* 3(14), 12.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). *PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR NEGRI BOJONG 3 PINANG.* 2, 97– 104.
- Nur Aisah, R., Masfuah, S., & Shokib Rondli, W. (2022). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR PPKn DI SD. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(1), 671–685.

- <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.339>  
Nurdiana Sari, W., Shokib Rondli, W., Khoirun Nisa, U., & Nihayati, I. (2023). Analisis Penerapan Media Video dalam Pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(2), 130–134.
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Pramanda, S. J., & Asriyanti, F. D. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Media Video Animasi pada Siswa Kelas V SDN 2 Wonorejo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5221–5228. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Sanjani, M. A. (2020). TUGAS DAN PERANAN GURU DALAM PROSES PENINGKATAN BELAJAR MENGAJAR. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_and\_REM\_AJA\_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.
- Susilawati, W. O. (2023). Pengembangan Video Animasi Berbantu Stop Motion pada Subtema 4 Muatan PPKn Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5933–5942.
- Syahera, A. (2021). *Pengembangan media video animasi “garuda pancasila” untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas 1 sd development of animated video media “garuda pancasila” for class 1*. 113–119.
- Wiradarma, K., Suarni, N., & Renda, N. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v9i3.39212>